

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persediaan merupakan salah satu sub sistem dalam suatu sistem produksi, dimana terdapat beberapa jenis persediaan. Menurut Haizer dan Render (2016), diantaranya adalah “persediaan bahan mentah, persediaan barang dalam proses, persediaan *MRO* (Perlengkapan pemeliharaan, Perbaikan, Operasi), dan persediaan barang jadi”. Dengan adanya persediaan, maka perusahaan dapat melakukan pengendalian agar berkesinambungan dengan sistem produksi yang diinginkan. Pentingnya pengendalian persediaan bagi perusahaan adalah untuk menstabilkan keadaan barang demi terjaganya proses alur produksi. Tanpa adanya pengendalian persediaan, memungkinkan timbulnya sebuah masalah yang akan berpengaruh kepada sistem atau proses produksi yang suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan dari konsumen, hal ini mungkin terjadi karena tidak selamanya barang-barang tersedia pada setiap saat, yang berarti pula bahwa perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya perusahaan dapatkan. “Peran persediaan sangatlah penting artinya untuk setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang menghasilkan barang atau jasa. Persediaan adalah salah satu aset termahal dari banyak perusahaan, mencerminkan sebanyak 50% dari total modal yang diinvestasikan. Tujuan manajemen persediaan adalah menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dan pelayanan pelanggan” (Heizer dan Render, 2016).

PT. Sintas Kurama Perdana bergerak pada bidang usaha industri bahan kimia yaitu memproduksi Asam Formiat dengan konsentrasi 80%, 90% dan 94% atau dengan konsentrasi lainya sesuai pesanan *customer*, Asam Formiat merupakan hasil produksi PT. Sintas Kurama Perdana yang dapat diaplikasikan pada industri pengolahan karet, industri tekstil, pengolahan kulit, silase, dan lain sebagainya. Bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi Asam Formiat adalah Gas  $CO_2$ , Methanol, dan Katalis. Pada bahan baku tersebut dipilih satu bahan baku yang

menjadi masalah dengan permasalahan sering terjadinya keterlambatan yang mengakibatkan terganggunya proses produksi. Pada data perusahaan kapasitas produksi bahan baku Katalis yang terpasang selama satu tahun kebelakang sebesar:

**Tabel 1.1** Data Bahan Baku Katalis Priode 2019

<b>PEMAKAIAN BAHAN BAKU KATALIS</b>			
<b>No</b>	<b>BULAN</b>	<b>PEMAKAIAN</b>	<b>SATUAN</b>
1	Januari	6846.88	Kg
2	Febuari	6433.90	Kg
3	Maret	7332.44	Kg
4	April	6910.17	Kg
5	Mei	7422.65	Kg
6	Juni	7224.18	Kg
7	Juli	7299.04	Kg
8	Agustus	6855.28	Kg
9	September	7126.68	Kg
10	Oktober	6827.26	Kg
11	November	6412.28	Kg
12	Desember	6165.07	Kg
	<b>Total</b>	<b>82855.83</b>	<b>Kg</b>

Sumber: Data Perusahaan (2019)

Pengendalian persediaan bahan baku dalam setiap perusahaan dituntut untuk menjalankan sistem pengendalian bahan baku yang efisien dan tepat. Dalam perusahaan masalah yang sering terjadi adalah ketidakpastian dari pihak konsumen terhadap permintaan yang akhirnya membuat dan menyebabkan perusahaan sulit dalam melakukan pengendalian bahan baku. Ketika bahan baku cukup tidak kekurangan atau kelebihan, maka perusahaan dapat meminimalisir kerugian yang terjadi serta dapat memaksimalkan laba perusahaan. Menyadari betapa pentingnya peranan persediaan bahan baku pada sebuah perusahaan khususnya PT. Sintas Kurama Perdana, oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul, **“Perencanaan Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode Probabilistik”** yang diharapkan dapat menghasilkan solusi berupa perencanaan yang

tepat untuk diterapkan pada perusahaan, sehingga dapat menjamin kelancaran dalam proses produksi dengan perencanaan pemakaian bahan baku yang optimal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini adalah bagaimana menentukan persediaan bahan baku untuk menunjang proses produksi di PT Sintas Kurama Perdana ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara menentukan persediaan bahan baku Katalis yang lebih optimal pada PT. Sintas Kurama Perdana.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini, maka hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi para akademisi dapat menambah pengetahuan dibidang pengendalian persediaan bahan baku serta dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi untuk memecahkan permasalahan didunia nyata.
2. Bagi pihak lain menjadi bahan referensi dan bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

## **1.5 Batasan Masalah dan Asumsi**

Dalam penelitian ini adapun batasan masalah dan asumsi penelitian yang dibatasi sebagai berikut:

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Agar pembahasan dalam laporan ini tidak melebar jauh, maka penulis menggunakan batasan sebagai berikut:

1. Analisis dan pengamatan yang dilakukan dengan pengambil data persediaan pada periode 2018 sampai 2019 di PT Sintas Kurama Perdana.

2. Batasan masalah pada perencanaan dan pengendalian hanya untuk persediaan bahan baku Asam Formiat.

### 1.5.2 Asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak adanya perubahan signifikan terkait dengan persediaan bahan baku selama penelitian dimulai.
2. *Lead time* dihitung tetap.

